

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan fokus penelitian dalam bab I dan hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab IV, maka pada bab ini akan dipaparkan terkait kesimpulan yang ditarik dari hasil temuan penelitian. Kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan saran bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Ma'arif Puter Lamongan.

A. Kesimpulan

1. Strategi yang digunakan oleh kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma'arif Puter Lamongan yaitu berupa pembinaan kinerja guru, pengawasan kinerja guru, peningkatan kedisiplinan guru, pemberian motivasi, dan pemberian penghargaan (*Reward*).
2. Kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu membawah madrasah lebih baik dan lebih maju, salah satunya dengan meningkatkan kinerja guru. Namun, upaya peningkatan kinerja guru tidak bisa dilakukan secara sembarangan, dibutuhkan sebuah strategi yang matang dan berkelanjutan dalam mencapainya. Adapun upaya kepala madrasah yang sesuai dengan strategi yaitu melaksanakan pembinaan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan mengikutkan guru dalam berbagai pendidikan dan pelatihan. Pendidikan diperoleh dari workshop dan seminar baik dari madrasah sendiri maupun diikutkan pada luar madrasah. Untuk mengetahui

terkait kinerja guru kepala madrasah setiap hari selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja yang dilakukan oleh guru dengan mengecek atau melihat proses guru mengajar dikelas secara bergilir mulai dari kelas VII sampai dengan kelas XI dengan waktu sekitar 5-10 menit perkelas. Kinerja guru tidak akan maksimal jika guru dalam menjalankan pekerjaannya tidak bisa tepat waktu. Sehingga diperlukan peningkatan kedisiplinan guru, dalam MTs Ma'arif Puter Lamongan ini kepala madrasah menerapkan program salam ta'dzim guru yang dilakukan pukul 06.45, sehingga para guru yang piket atau yang memiliki jadwal dalam pelaksanaan program tersebut pukul 06.15 harus sudah tiba di madrasah dan untuk guru yang tidak ada jadwal, pukul 06.45 harus sudah di madrasah jika ada yang telat maka akan dikenakan sanksi tanpa terkecuali. Kepala madrasah senantiasa memberikan motivasi atau dorongan kepada para guru berupa pemberian semangat-semangat dengan menunjukkan bahwa kepala madrasa juga bersemangat dalam menjalankan tugasnya dan senantiasa mengajarkan untuk selalu ikhlas dalam menjalankan tugas-tugasnya sehingga pekerjaan terasa lebih enteng dan menyenangkan. Selain memberikan motivasi atau dorongan, kepala madrasah juga memberikan penghargaan atau *reward* berupa kenaikan jabatan dan liburan bersama-sama, dengan begitu para guru akan lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya untuk kedepannya.

3. Evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu berupa pengawasan atau supervisi dan rapat. Pengawasan dilakukan dengan

mengawasi secara langsung kinerja guru secara dadakan, kemudian dilakukan rapat yang membahas tentang hasil dari pengawasan atau supervisi terkait kinerja guru apakah terdapat kekurangan atau kelebihan. Selain itu juga dilihat dari hasil penilaian kinerja guru (PKG) yang dilakukan oleh pengawas dari kemenag setiap akhir tahun pembelajaran. Dalam pelaksanaan evaluasi ini yang terlibat yaitu kepala madrasah dan seluruh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Ma'arif Puter Lamongan, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi bagi seluruh civitas akademika dalam meningkatkan profesionalisme kinerja guru.

2. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait memenej dan meningkatkan kinerja guru di MTs Ma'arif Puter Lamongan serta mengembangkan madrasah secara terus-menerus mengikuti perkembangan zaman sehingga akan memungkinkan terbentuknya guru-guru yang profesional dan memiliki tanggung jawab penuh di lembaga.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pengelolaan kelas dan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mengoptimalkan kinerja dan perbaikan kualitas belajar peserta didik.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan masyarakat ikut aktif dalam memperhatikan kualitas kepemimpinan kepala madrasah sehingga dapat menjadi kepala madrasah yang profesional dalam memimpin dan memajukan lembaga.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian dan menunjang dalam pengembangan penelitian yang relevan dengan topik tersebut.